

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah salah satu cara yang paling dikenal untuk mengembangkan kekayaan dan mempersiapkan masa depan keuangan yang lebih baik di era ekonomi yang saat ini semakin kompleks. Menurut Jones investasi adalah suatu kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari suatu aset selama periode tahun tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi.¹ Bagi banyak individu, investasi telah menjadi alternatif penting dalam upaya mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka, seperti pensiun yang nyaman atau pembelian aset berharga. Namun, keputusan untuk berinvestasi tidak bisa diambil dengan sembarangan. Pemahaman tentang investasi, penilaian risiko, dan pengaruh media sosial dalam pengambilan keputusan investasi adalah faktor-faktor yang sangat penting.

Investasi berarti menaruh dana atau melakukan komitmen dana dengan tujuan memperoleh pengembalian ekonomi atau memperoleh hasil dari dana tersebut selama suatu periode waktu tertentu, yang biasanya dalam bentuk arus kas periodik dan atau nilai akhir.² Pengetahuan mengenai investasi menjadi faktor utama dalam melakukan

¹ Musdalifah Azis et.al, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Retun Saham*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 234

² *Ibid.*, hal. 7

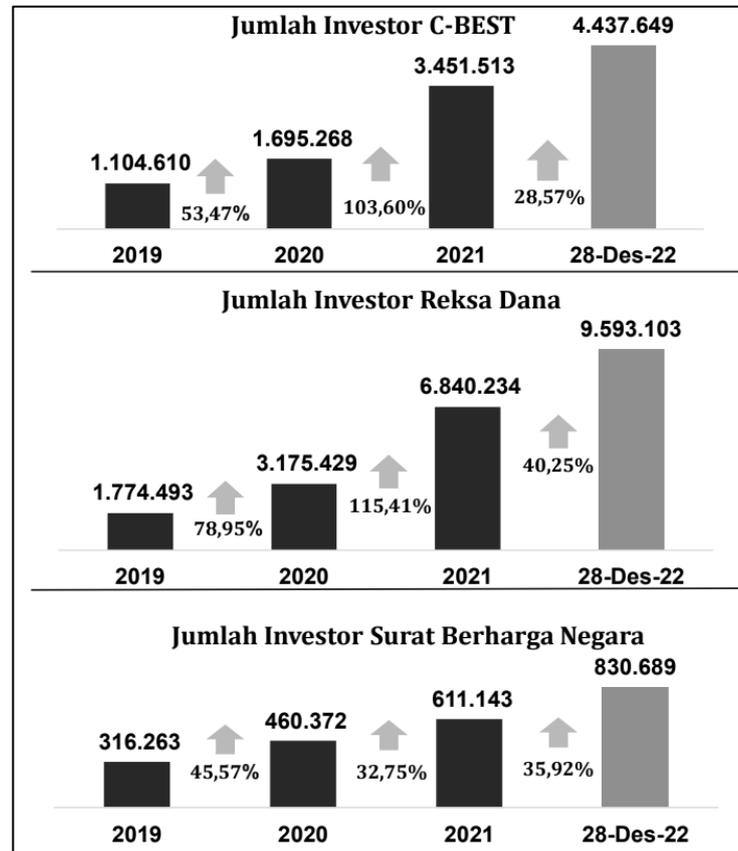
keputusan investasi yang cerdas. Menurut Kusmawati, dalam berinvestasi seseorang dipengaruhi oleh minat investasi yaitu perasaan mengagumi dan ingin tahu mengenai jenis-jenis investasi yang ada mulai dari kelebihan, kekurangan, performa investasi, yang kemudian dipelajari lebih jauh atau langsung mencoba berinvestasi bahkan meningkatkan jumlah investasi sebelumnya.³ Investasi bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti di pasar modal, perbankan dan lain sebagainya.

Produk investasi di bank menawarkan beragam opsi bagi para nasabah yang mencari cara untuk mengelola dan meningkatkan kekayaan mereka. Produk yang menjadi andalan untuk menarik nasabah prioritas tersebut adalah Deposito, tabungan Pensiun, Tabungan Perencanaan, Saham, Obligasi dan Reksadana.⁴ Melalui inovasi produk, sebagian besar bank juga memasukkan teknologi ke dalam platform investasi mereka, memungkinkan nasabah untuk mengakses informasi dan melakukan transaksi dengan lebih mudah. Produk investasi di bank memberikan keuntungan dalam hal keamanan dan kenyamanan..

³ Kusumawati, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat", Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi, 104, 2011

⁴ Sampor Ali, dkk., "Strategi Pengembangan Portofolio Produk Investasi Bank", Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3, No. 3, 2017

Gambar 1.1: Jumlah Investor Di Indonesia

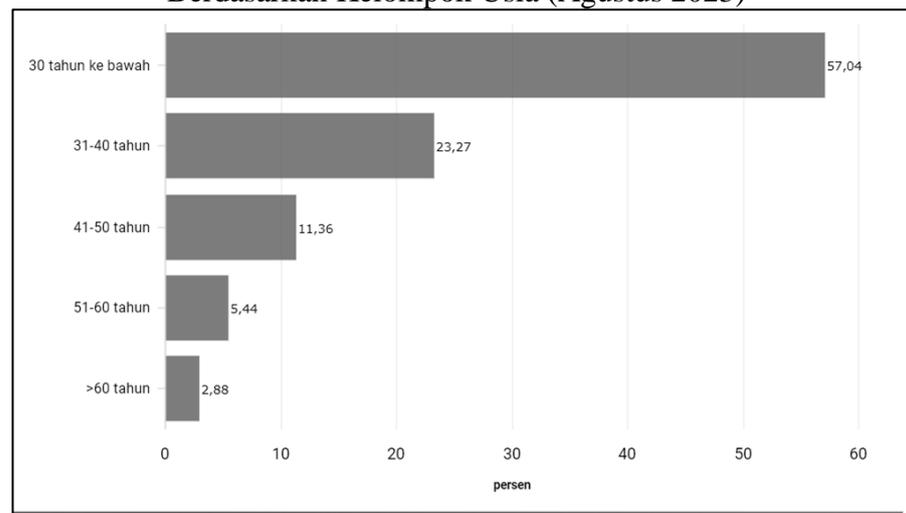


Sumber: KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia)

Berdasarkan tabel diatas jumlah investor di Indonesia tahun 2019-2022. Dimana dari tahun ketahun mulai dari tahun 2019 hingga 2022 menunjukkan pertumbuhan jumlah investor yang cukup banyak di Indonesia. Hal tersebut menandakan bahwasannya cukup banyak peminat investasi di Indonesia sampai saat ini. Namun masih banyak orang yang mencoba berinvestasi namun gagal karena kurangnya pengetahuan akan investasi.

Pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam **berinvestasi**. Pengetahuan yang baik mengenai investasi semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo yang memiliki hasil pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, seseorang yang memiliki pengetahuan investasi cenderung akan melakukan investasi.⁵ Investasi bukan lagi sekadar urusan orang dewasa atau berpengalaman dalam dunia keuangan. Generasi muda, terutama mereka yang merupakan anggota dari generasi milenial dan generasi Z, semakin tertarik untuk berinvestasi. Mereka memiliki impian seperti memiliki rumah, pensiun yang nyaman, atau mewujudkan tujuan keuangan jangka panjang lainnya. Seperti dapat dilihat dari tabel Proporsi Investor Pasar Modal Indonesia berikut:

Gambar 2.1: Proporsi Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia (Agustus 2023)



⁵ Ari Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal, Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi", Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 7, No. 1, 2019

Sumber: KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia)

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), ada sekitar 11,5 juta investor individual di pasar modal Indonesia per Agustus 2023. Sebanyak 57,04% di antaranya berusia 30 tahun ke bawah, dan 23,27% berusia antara 31-40 tahun. Hal ini menunjukkan investor pasar modal nasional didominasi kelompok generasi Z dan milenial. Kemudian, ada 11,36% investor individu yang berusia 41-50 tahun, 5,44% berusia 51-60 tahun, dan 2,88% berusia di atas 60 tahun. Namun, tidak semua individu memiliki pemahaman yang memadai mengenai berbagai instrumen investasi yang ada, strategi investasi yang efektif, atau bahkan konsep dasar seperti diversifikasi portofolio. Terlebih lagi, risiko merupakan elemen tak terpisahkan dari aktivitas investasi, dan pemahaman yang baik tentang risiko memiliki peran yang sangat penting dalam mengambil keputusan investasi yang bijaksana.

Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima investor dengan *expected return*. Semakin besar kemungkinan perbedaan tersebut, maka semakin tinggi risiko investasi. Adapun sumber risiko yang mempengaruhi besaran risiko suatu investasi adalah risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko bisnis, risiko finansial, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko negara.⁶ Namun dalam penelitian Dewi Maharani et.all. menunjukkan bahwa risiko investasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat

⁶ Tona Aurora, *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016), hal. 15

investasi. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi karena meskipun sudah mengetahui resikonya mereka lebih berfokus terhadap manfaat yang akan didapatkan.⁷

Perkembangan media sosial dan ekonomi yang sangat pesat saat ini istilah pasar modal sudah tidak asing lagi bagi generasi muda. Perkembangan penggunaan media internet atau platform media sosial sebagai media komunikasi dan informasi semakin cepat, salah satunya tampak ketika internet saat ini sudah dapat diakses melalui telepon cerdas (*smartphone*). Fitur yang disediakan *Smartphone* semakin beragam, mulai dari *Short Message Service/SMS*, *chatting*, *video call*, mengirim email, mencari informasi di internet serta fasilitas sosial media seperti instagram, tiktok, youtube dan masih banyak lagi. Menurut Nasrullah media sosial merupakan perantara di internet yang membuat pemakai dapat menyatakan dirinya maupun berhubungan, saling memberi manfaat, berkomunikasi bahkan berkolaborasi dengan pemakai lain, membentuk sebuah jaringan komunikasi sosial secara virtual.⁸ Dengan adanya media internet, sangat membantu para investor untuk mencari informasi mengenai jenis dan langkah-langkah berinvestasi.

Literasi mengenai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto menunjukkan bahwa kemajuan

⁷ Dewi Maharani et.all, "Pengaruh Manfaat dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi", Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama, 2022

⁸ Findri, Rani, "Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milineal Dalam Berinvestasi di pasar modal", Jurnal Supremasi hukum, Vol 17, No. 2, 2021

teknologi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi⁹. Selain itu terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida yang hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh pada minat berinvestasi pada mahasiswa.¹⁰

Alasan mengapa penelitian ini dilakukan di kalangan pelajar SMAN 1 Kauman karena dalam hal ini menurut tabel KSEI tentang persebaran proporsi umur para investor sebanyak 57,04% di antaranya berusia 30 tahun ke bawah, atau generasi muda, juga dari hasil pilot test berupa kuesioner menunjukkan hasil yang cukup positif mengenai pengetahuan para pelajar ini tentang investasi. Dari 45 responden, sebanyak 93,3% nya menyatakan mengetahui tentang investasi dan hanya sebanyak 24,4% yang sudah melakukan investasi, meskipun begitu sebanyak 86,7% menyatakan ingin melakukan investasi dan mengerti jika investasi merupakan hal penting untuk mengelola keuangan yang lebih baik di masa depan. Pengetahuan para pelajar SMAN 1 Kauman tentang investasi salah satunya didukung dengan adanya mata pelajaran ekonomi yang didalamnya terdapat materi mengenai pengelolaan keuangan, berupa investasi.

Relevansi topik dalam industri saat ini sangat besar di tengah kondisi ekonomi yang terus berubah, oleh karena itu dalam penelitian ini ingin diketahui **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Dan Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Kasus Pada Pelajar SMAN 1**

⁹ Andi, Hendra, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal”, *Jurnal Business Management Journal*, vol.16 , no. 2, hal. 87, 2020

¹⁰ Amy Mastura, et.all, “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal”, *Jurnal Jiagabi*, Vol. 9, No. 1, Hal. 64-75 2020

Kauman, Tulungagung)". Bagi penyedia jasa keuangan, pemahaman ini dapat membantu mereka menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif dan mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan minat berinvestasi di kalangan pelajar. Bagi calon investor, pemahaman ini dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih bijak, cerdas dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang informasinya terbatas dan minimnya pengetahuan pelajar untuk memulai berinvestasi sejak dini, hal ini akan mempengaruhi keputusan menjadi investor.
2. Risiko investasi atau ketidakpastian yang bisa terjadi dalam investasi dengan tidak memahami kondisi ekonomi dan sistem yang berlaku dalam melakukan investasi di produk perbankan, sehingga dapat mempengaruhi keputusan pelajar untuk berinvestasi.
3. Media sosial menjadi sangat efektif namun juga rawan dalam penyebaran informasi, banyak informasi tersebar yang tidak terverifikasi atau tidak akurat, yang dapat memicu keputusan investasi yang kurang tepat dan berpotensi merugikan.
4. Minat berinvestasi dimana menjadi tindakan akhir pelajar untuk menjadi investor muda dapat mengalami pergerakan naik atau turun, hal ini dapat

dipengaruhi seberapa besar minat pelajar untuk memulai berinvestasi sejak dini.

Dari beberapa masalah yang sudah diuraikan diatas peneliti ingin meneliti terkait pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, dan media sosial terhadap minat berinvestasi (studi kasus pada pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung)

C. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini dibahas mengenai identifikasi sesuai cakupan masalah yang muncul dalam penelitian, agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yakni mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan investasi, risiko investasi, dan media sosial terhadap minat investasi (studi kasus pada pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung), maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung?
2. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung?
3. Apakah media sosial berpengaruh terhadap minat investasi pada pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung?
4. Apakah pengetahuan investasi, risiko investasi, dan media sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi pada pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan suatu permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai suatu tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi pada pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh media sosial terhadap minat investasi pada pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung.
4. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, dan media sosial secara simultan terhadap minat investasi pada pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dalam penelitian yang dilakukan bisa bermanfaat serta memiliki nilai tersendiri di bidang pengetahuan:

1. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga mampu memberikan informasi dalam pengetahuan investasi khususnya bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, dan media sosial terhadap minat berinvestasi pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga

Penelitian ini menunjukkan sebagai suatu hal yang dapat dijadikan pertimbangan keputusan bahwa pengaruh minat investasi dapat dipengaruhi beberapa faktor.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulisan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian,

1. Ruang Lingkup

Objek penelitian yang digunakan adalah pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu berpusat pada variabel bebas berupa pengetahuan investasi, risiko investasi, dan media sosial. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat investasi di produk perbankan pada pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini perlu ada batasan tertentu guna mempermudah melaksanakan penelitian dan hasil dapat akurat karena yang diteliti tidak menyeluruh. Batasannya yaitu hanya berfokus pada pelajar di SMAN 1 Kauman, Kabupaten Tulungagung dan sudah pernah mendengar mengenai investasi baik dari penjelasan guru pengajar maupun dari media sosial.

G. Penegasan Istilah

Permasalahan yang sering terjadi di dalam memahami judul sebuah karya tulis adalah kesalahpahaman penafsiran terhadap substansi maksud peneliti. Oleh karena itu peneliti ingin menjabarkan beberapa istilah penting dari judul

penelitian yaitu “pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, dan media sosial terhadap minat berinvestasi pelajar pada pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung”

1. Definisi konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.¹¹

b. Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang anda dapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh satu orang atau oleh orang-orang pada umumnya.¹²

c. Risiko

Risiko dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang tidak semestinya yang akan mendatangkan kerugian. Kemungkinan-kemungkinan akan terjadinya akibat buruk atau akibat yang merugikan.¹³

d. Media Sosial

¹¹ Arti Kata Pengaruh - Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam kbbi.web.id/pengaruh diakses pada 28 November 2023

¹² Ketut Swarjana, *Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses layanan kesehatan lengkap dengan konsep teori, cara mengukur, variabel, dan contoh kuesioner*, (Penerbit andy, 2022), hal. 3

¹³ Herman Darmawi, *Manajemen Risiko Edisi 2*, (Bumi aksara, 2022), hal. 3

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual.¹⁴

e. Minat

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat juga didefinisikan sebagai suatu dorongan yang memaksa untuk melakukan suatu aktivitas tertentu bukan yang lain. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁵

2. Definisi operasional

Dari paparan definisi konseptual diatas, maka penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Kasus Pada Pelajar SMAN 1 Kauman, Tulungagung), yang dimaksudkan untuk menguji seberapa berpengaruh dari variabel X1 yaitu Pengetahuan Investasi tentang tujuan investasi dan pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi, X2 yaitu Risiko Investasi yaitu tentang pemahaman terhadap risiko investasi, kemungkinan kerugian, keyakinan dalam berinvestasi, dan analisis fundamental , X3 yaitu Media Sosial yaitu tentang kemudahan dalam mengakses informasi, jenis aplikasi yang digunakan, keyakinan terhadap informasi yang disajikan dalam media sosial dan kepercayaan terhadap

¹⁴ Cahyono, “Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia” *Jurnal Publiciana*, Vol. 9, Hal. 140-157, 2016

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal.

informasi dari media sosial, dan Y yaitu Minat Investasi yaitu tentang keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, dan mencoba investasi.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang gambaran dari isi proposal dengan komprehensif dan sistematis, meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang masalah peneliti mengambil sebuah penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang pembahasan variabel-variabel penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini didalamnya berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, disamping itu juga membahas mengenai populasi, sampling, dan sampel penelitian. Lalu terdapat sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, dan media sosial terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan analisis temuan dari teori yang ada maupun teori terdahulu menyangkut variabel yang diteliti.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAGIAN AKHIR DAFTAR PUSTAKA